

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan salah satu alat yang dapat membantu masyarakat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Selain bahasa, budaya juga merupakan salah satu sarana komunikasi yang dapat digunakan. Tidak hanya digunakan dalam ruang lingkup masyarakat terdekat tetapi juga masyarakat antar benua atau negara.

Di dalam kehidupan ini, manusia tersebar di berbagai penjuru dunia dengan kondisi yang berbeda-beda. Dimulai dari kondisi wilayah tempat tinggal, kondisi alam sekitar, dan cara antar masyarakat berkomunikasi. Hal ini tentunya menyebabkan adanya perbedaan bahasa dan budaya antar masyarakat. Agar komunikasi dapat tetap terjalin, maka muncul inovasi untuk mempelajari bahasa asing.

Banyak aspek yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini khususnya pembelajaran bahasa Jerman. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, maka harus didukung oleh fasilitas yang memadai. Contohnya, penggunaan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar dapat berupa media cetak seperti buku ajar atau noncetak berupa audio.

Dalam buku ajar bahasa Jerman umumnya pembelajar dituntut untuk menguasai aspek reseptif dan produktif. Aspek reseptif adalah aspek yang bersifat penerimaan atau penyerapan, contohnya dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah mendengar (*hören*) dan membaca (*lesen*). Sedangkan, aspek produktif bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa, seperti menulis (*schreiben*) dan berbicara (*sprechen*).

Selain aspek keterampilan berbahasa, pembelajar juga dituntut untuk mempelajari kebudayaan atau pengetahuan umum dari negara bahasa tersebut berasal. Hal ini dikarenakan bahasa dan budaya merupakan satu kesatuan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan, sehingga dapat membantu pembelajar

mengimplementasikannya didalam kehidupan sehari-hari. Wawasan umum yang mempelajari mengenai budaya atau kebiasaan sehari-hari masyarakat di sebuah negara dalam bahasa Jerman dapat juga disebut sebagai *Landeskunde*.

Permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Jerman umumnya disebabkan karena adanya perbedaan budaya, kultur ataupun kebiasaan sehari-hari yang signifikan antara masyarakat Jerman dengan masyarakat Indonesia. Contohnya ialah kebiasaan pada hari minggu. Masyarakat Jerman umumnya menggunakan hari minggu sebagai hari libur untuk mereka beristirahat atau berkumpul dengan kerabat mereka. Hal ini menyebabkan seluruh tempat perbelanjaan atau toko swalayan tutup. Berbeda dengan di Indonesia yang pada umumnya toko swalayan atau mall tidak memiliki hari libur.

Selain itu, keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga dapat menyebabkan adanya hambatan penggunaan bahasa Jerman sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sosial. Hal ini dikarenakan mata pelajaran bahasa Jerman termasuk ke dalam mata pelajaran muatan lokal. Waktu yang diberikan untuk mempelajari bahasa Jerman di lingkungan sekolah umumnya lebih sedikit daripada mata pelajaran umum.

Salah satu cara mengatasinya dengan mengoptimalkan wawasan umum atau materi *Landeskunde*. Materi *Landeskunde* umumnya sudah dapat kita temui di berbagai macam bahan ajar. Salah satunya adalah buku ajar, karena buku ajar merupakan sumber bahan ajar yang paling umum digunakan oleh pembelajar di Indonesia.

Materi *Landeskunde* tersebut dapat menjadi awal motivasi bagi pembelajar untuk menguasai bahasa Jerman lebih jauh lagi. Selain materi diatas tentunya masih banyak aspek *Landeskunde* dalam buku ajar yang perlu dikuasai. Sejalan dengan pemaparan menurut Pauldrach (dalam Ciepielewska, dkk, 2020, hlm.35), *Landeskunde* dapat dibagi kedalam 3 aspek pendekatan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Ketiga aspek tersebut, yaitu: Pendekatan *faktual kognitif* yang membahas mengenai fakta politik, ekonomi, geografis, atau budaya. Pendekatan komunikatif seperti tindakan komunikatif pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan *intercultural* yang mencakup dimensi kognitif, afektif dan pragmatis untuk berinteraksi antarbudaya.

Analisis buku ajar diharapkan dapat menjadi sebuah inovasi untuk membantu pembelajar menemukan buku ajar yang tepat dan dapat meningkatkan keinginan dalam mempelajari bahasa Jerman. Penelitian mengenai analisis *Landeskunde* pada buku ajar sudah pernah dilakukan oleh Permatawati (2013) dengan judul *Analisis Muatan Landeskunde dalam Buku Ajar Bahasa Jerman Studio D A1*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa Jerman tidak dapat dipisahkan dari muatan *Landeskunde*. Aspek *Landeskunde* pada buku ajar tersebut lebih banyak diintegrasikan kepada keterampilan *schreiben* sehingga disarankan agar pengajaran tentang muatan *Landeskunde* diintegrasikan ke dalam pengajaran keempat keterampilan berbahasa.

Salah satu buku ajar yang digunakan pada tingkat Sekolah Menengah Atas adalah buku *Deutsch echt einfach A1* yang terdiri kedalam 2 buah buku yaitu *Deutsch echt einfach A.1.1* dan *Deutsch echt einfach A1.2* untuk pembelajar kelas XI. Penulisan buku ini dilengkapi dengan berbagai materi yang berhubungan dengan *Landeskunde*. Dengan adanya hal tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai muatan *Landeskunde* yang terdapat pada buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1 dan A1.2* untuk mengetahui lebih lanjut hubungan antara bahan ajar untuk menunjang keterampilan berbahasa dengan aspek *Landeskunde* yang terdapat di dalamnya dengan judul **“Analisis muatan *Landeskunde* dalam buku ajar Bahasa Jerman *Deutsch echt einfach A1.1 dan A1.2*”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada subbab sebelumnya, maka rumusan masalah dikemukakan sebagai berikut:

1. Apa saja aspek-aspek *Landeskunde* yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman *Deutsch Echt Einfach A1 dan A1.2*?
2. Bagaimana peran pendekatan *Landeskunde* tergambar dalam buku ajar bahasa Jerman *Deutsch Echt Einfach A1.1 dan A1.2*?
3. Bagaimana integrasi muatan *Landeskunde* ke dalam keterampilan berbahasa dalam buku ajar *Deutsch Echt Einfach A1.1 dan A1.2* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aspek-aspek *Landeskunde* yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jerman *Deutsch Echt Einfach A1.1* dan *A1.2*.
2. Mengetahui bagaimana peran pendekatan *Landeskunde* tergambar dalam buku ajar bahasa Jerman *Deutsch Echt Einfach A1.1* dan *A1.2*.
3. Mengetahui bagaimana muatan *Landeskunde* terintegrasi ke dalam keterampilan berbahasa buku ajar bahasa Jerman *Deutsch Echt Einfach A1.1* dan *A1.2*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini menjadi referensi bagi perkembangan bahan ajar Bahasa Jerman, khususnya keterkaitan antara aspek *Landeskunde* dalam sebuah bahan ajar dengan kemampuan berbahasa Pembelajar.

2. Manfaat praktis

- a. Pembelajar Bahasa Jerman

Melalui penelitian ini pembelajar diharapkan lebih memahami peranan *Landeskunde* dalam proses pembelajaran dan ketekaitannya dengan kemampuan berbahasa Jerman agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pembelajar.

- b. Pengajar Bahasa Jerman

Melalui penelitian ini pengajar diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan materi-materi yang terdapat dalam buku ajar. Salah satunya, pengajar dapat memanfaatkan aspek *Landeskunde* sebagai salah satu media untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran dan pengenalan mengenai negara Jerman.

- c. Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis terkait dengan bahan ajar dan aspek *Landeskunde*.

E. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi skripsi terdapat rincian mengenai penulisan setiap bab dalam skripsi, dimulai dari bab I hingga bab V. Bab I (Pendahuluan) berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Bab II (Kajian Pustaka) memuat teori-teori yang berhubungan dengan konsep penelitian. Bab III (Metode Penelitian) berisi tentang pendekatan penelitian, instrument yang digunakan, metode pengumpulan data serta langkah-langkah analisis data. Bab IV (Temuan dan Pembahasan) menjelaskan hasil penemuan penelitian, hasil analisis data serta pembahasan temuan penelitian. Bab V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi) menjelaskan simpulan dan implikasi hasil penelitian serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.